

# Rencana Strategis 2015 – 2019



**PROGRAM KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2015**



**RENCANA STRATEGIS  
PROGRAM KEDOKTERAN HEWAN  
2015-2019**

<b>Kode Dokumen</b> :	
<b>Revisi</b> :	
<b>Tanggal</b> :	
<b>Diajukan oleh</b> :	
<b>Disetujui oleh</b> :	

# PENGANTAR

Rencana Strategis Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (PKH-UB) 2015-2019 ini dibuat berdasar kepada : 1) Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2010-2014, 2) Isu Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 3) Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2011-2015, dan dikembangkan berdasar pada Renstra UB 2015-2019 dan 4) hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman PKH-UB hasil laporan untuk Rapat Pimpinan UB 2014.

Rencana Strategis PKH-UB tahun 2015-2019 merupakan pengembangan dari RENSTRA PKH-UB 2010-2014, dan merupakan arah pengembangan yang hendak dicapai Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya dalam 5 tahun ke depan. Renstra ini digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja di PKH-UB dan Unit-Unit lain di lingkungan PKH-UB.

Malang, Februari 2015  
Ketua Program

**Dr. Agung Pramana Warih Marhendra, MS**  
NIP. 19650616 199111 1 001

# DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB I ARAH KEBIJAKAN PROGRAM KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA.....</b>	<b>8</b>
<b>A. LANDASAN FILOSOFIS .....</b>	<b>8</b>
<b>B. NILAI-NILAI UTAMA .....</b>	<b>8</b>
<b>C. PRINSIP DASAR .....</b>	<b>8</b>
<b>D. VISI .....</b>	<b>10</b>
<b>E. MISI .....</b>	<b>10</b>
<b>F. TUJUAN.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB III EVALUASI DIRI.....</b>	<b>12</b>
<b>A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN) .....</b>	<b>12</b>
a. Kepemimpinan (Leadership) .....	12
b. Relevansi Pendidikan .....	13
c. Atmosfir Akademik.....	13
d. Manajemen Internal .....	14
e. Sustainability .....	15
f. Efisiensi dan Produktivitas .....	16
<b>B. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN).....</b>	<b>16</b>
<b>BAB IV ISU STRATEGIS .....</b>	<b>18</b>
<b>A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN .....</b>	<b>18</b>
<b>B. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN.....</b>	<b>18</b>
<b>C. BIDANG PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
<b>D. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....</b>	<b>19</b>
<b>E. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL .....</b>	<b>19</b>
<b>F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA .....</b>	<b>20</b>
<b>BAB V KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM 2015-2019 .....</b>	<b>21</b>
<b>A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN .....</b>	<b>21</b>
1. Program Pengembangan Otonomi .....	21
a. Program Antisipasi Reformasi Kebijakan .....	21
b. Program Pengembangan Struktur Pendanaan .....	22
2. Program Penyehatan Organisasi .....	23
a. Program Penataan Ulang Organisasi .....	23
b. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu .....	23
c. Program Institutional <i>Capacity Building</i> .....	23

d.	Program Peningkatan <i>Good and Clean Governance</i> .....	23
<b>B.</b>	<b>BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN .....</b>	<b>24</b>
1.	Program Pengembangan Pendidikan .....	25
a.	Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan .....	25
b.	Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan .....	25
c.	Program Pengembangan Kurikulum.....	26
d.	Program Pengembangan Manajemen Pendidikan .....	26
e.	Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar .....	26
f.	Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik .....	27
2.	Program Pengembangan Kemahasiswaan .....	27
a.	Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa.....	27
b.	Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan .....	28
c.	Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan .....	28
d.	Program Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan.....	28
3.	Program Peningkatan Peran Alumni .....	27
<b>C.</b>	<b>BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
1.	Program Pemberdayagunaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai Pengembang Kelompok Peneliti .....	30
2.	Meningkatkan Jumlah Perolehan HAKI.....	30
3.	Peningkatan jumlah penelitian .....	30
3.	Meningkatkan Kerjasama Penelitian dengan Lembaga Internasional.....	30
4.	Peningkatan Publikasi Internasional.....	30
5.	Peningkatan Budaya Meneliti dan Penulisan Jurnal Melalui Hibah Kompetisi .....	30
6.	Meningkatkan Relevansi Penelitian dengan Kualitas Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat.....	30
7.	Peningkatan Kapasitas Dosen dalam Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Internasional.....	30
8.	Pengembangan " <i>Interdisciplinary Research</i> " .....	31
<b>D.</b>	<b>BIDANG PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.....</b>	<b>31</b>
1.	Peningkatan Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat.....	31
2.	Peningkatan Sosial Kemasyarakatan .....	31
<b>E.</b>	<b>BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL.....</b>	<b>32</b>
1.	Program Peningkatan Kolaborasi .....	32
2.	Program Internasionalisasi. ....	33
a.	Program Beasiswa Dan Pertukaran Mahasiswa .....	33
b.	Program Kerjasama Regional .....	33
c.	Program Peningkatan Standar Kompetensi Internasional.....	33
d.	Program Pendidikan Bertaraf Internasional .....	33
<b>F.</b>	<b>BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA .....</b>	<b>33</b>
1.	Program Tertib Administrasi dan Peningkatan Mutu Layanan.....	34
2.	Program Peningkatan Mutu Sumberdaya Manusia.....	34
3.	Program Peningkatan Pengelolaan Anggaran dan Aset.....	34
4.	Program Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana .....	35
5.	Program Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Administrasi .....	35
a.	Program Peningkatan Kesejahteraan .....	35
b.	Program Peningkatan Kenyamanan Suasana Kerja .....	35
	<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM.....</b>	<b>36</b>

# **BAB I**

## **ARAH KEBIJAKAN**

### **PROGRAM KEDOKTERAN HEWAN**

#### **UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Secara umum peningkatan ketersediaan dokter hewan di Indonesia dirasa sangat kurang. Untuk sektor peternakan di Indonesia jumlah ideal saat ini memerlukan 400.020 dokter hewan, sedangkan pada saat ini hanya terdapat 8 Perguruan Tinggi negeri yaitu, Institut Pertanian Bogor (IPB), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Universitas Airlangga (Unair), Universitas Udayana (Unud), Universitas Hasanudin Makasar (Unhas), Universitas Brawijaya Malang (UB), Universitas Nusa Cendana Kupang (Undana), dan 2 perguruan tinggi swasta, yaitu, Universitas Nusa Tenggara Barat Mataram dan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang memiliki Fakultas atau Program Studi Kedokteran Hewan. Dengan demikian, apabila hanya bergantung pada kesepuluh Universitas tersebut dalam memenuhi kebutuhan nasional dokter hewan seperti gambaran di atas, diperlukan waktu yang cukup lama. Sebagai salah satu akibat yang terjadi adalah banyak permasalahan dan pengembangan bidang veteriner yang terkait dengan penyakit hewan maupun kesehatan masyarakat, tidak sempat tertangani atau bahkan ditangani oleh ahli lain yang tidak mempunyai kompetensi medis veteriner.

Pada saat ini, jumlah dokter hewan di Indonesia adalah sekitar 17.000 orang yang terdapat di berbagai bidang kerja. Akan tetapi, jumlah tersebut masih jauh dari target jumlah dokter hewan yang ideal dan tidak tersebar secara merata karena masih terkonsentrasi di pulau Jawa. Berdasarkan fakta tersebut, maka prolem-problem yang berkaitan dengan penyakit hewan termasuk penyakit zoonotik, kesehatan hewan, keamanan pangan asal hewan dan hal lain yang terkait dengan perlindungan dan kepentingan masyarakat yang memerlukan tenaga bidang kedokteran hewan menjadi suatu tantangan yang harus ditangani oleh bidang kedokteran hewan. Selain itu, dengan merebaknya wabah penyakit yang terkategori zoonosis, kebutuhan dokter hewan yang mampu mendukung terselenggaranya fungsi veteriner di Indonesia saat ini menjadi sangat mendesak. Dalam upaya melakukan percepatan dalam menghasilkan dokter hewan di Indonesia, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan penambahan institusi pendidikan dokter hewan baru. Maka, pada tahun 2008, Universitas Brawijaya (UB) membuat usulan pembukaan Program Studi Kedokteran Hewan yang kemudian mendapatkan persetujuan Dikti pada tanggal 4 September 2008. Sehingga pada tahun akademik 2008/2009 UB mulai menerima mahasiswa baru PKH, dan pada tahun 2014 telah meluluskan 12 dokter hewan yang semua sudah terserap di dunia kerja. Selama kurun waktu tersebut PKH-UB telah menjadi anggota AFKHI (Asosiasi Fakultas Kedokteran Hewan Indonesia), SEAVSA (*South East Asia Veterinary School Association*), AAVS (*Asian Association Veterinary School*), serta INDOHUN (*Indonesia One Health University Network*).

Berdasarkan kekuatan yang tertulis diatas, sebagai salah satu dari 8 Fakultas Kedokteran Hewan Negeri di Indonesia, Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya dituntut untuk selalu melakukan evaluasi diri guna menjaga relevansi program pengembangan akademiknya sesuai dengan peran yang diembannya. Tuntutan akan kompetensi lulusan yang sesuai kompetensi yang disusun oleh konsorsium Kedokteran Hewan juga yang

sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta perkembangan IPTEK menjadi faktor pendorong untuk melakukan perbaikan perencanaan, seleksi penerimaan mahasiswa, proses pelaksanaan akademik serta manajemen internal yang memadai untuk mendukung tercapainya visi dan misi Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (PKH-UB).

Selain itu, arah pengembangan Universitas Brawijaya pada tahun 2015-2019 adalah untuk mencapai daya saing di tingkat Asia, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian dan penyebar luasan IPTEK. Sebagai bagian dari Universitas Brawijaya, maka PKH-UB juga dituntut untuk meningkatkan peran aktifnya dalam upaya mewujudkan pengembangan Universitas Brawijaya menuju Daya Saing Asia tersebut. Pada tahun 2015 PKH-UB statusnya telah berubah menjadi Fakultas berdasarkan OTK dari Universitas Brawijaya.

Oleh karena itu, dalam rangka mencapai visi dan misi Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya dan mewujudkan pengembangan Universitas Brawijaya menuju Daya Saing Asia, maka diperlukan suatu kebijakan strategis yang bersinergi dengan kebijakan/isu strategis Universitas Brawijaya, yaitu (1) Peningkatan kualitas pendidikan, (2) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Dengan menggunakan tolak ukur LRAISE (*leadership, relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency and productivity*), keempat isu strategis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dasar PKH-UB, yaitu (1) Bidang Organisasi dan Manajemen, (2) Bidang Pengembangan Pendidikan dan Kemahasiswaan, (3) Bidang Pengembangan Penelitian, (4) Bidang Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat, (5) Bidang pengembangan Internasionalisasi, dan (6) Bidang Penunjang Penyelenggaraan Universitas Brawijaya. Setiap bidang kebijakan dasar tersebut kemudian disusun rencana programnya selama 5 tahun ke depan.

## **BAB II**

# **FALSAFAH, NILAI, PRINSIP DASAR, VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM KEDOKTERAN HEWAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

### **A. LANDASAN FILOSOFIS**

Program Kedokteran hewan Universitas Brawijaya (PKH-UB) sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan cita-cita nasional untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berlandaskan iman dan taqwa.

Dalam melaksanakan fungsinya PKH-UB berdasarkan pada Pancasila sebagai falsafah bangsa dan ideologi negara.

### **B. NILAI-NILAI UTAMA**

Dalam melaksanakan kegiatannya Civitas Akademika wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai sebagai berikut.

1. Ketuhanan
2. Etika moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
3. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis serta efisien.
4. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.
5. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global.
6. Tanggung jawab terhadap batasan-batasan hukum yang berlaku bagi dirinya sebagai profesional veteriner

### **C. PRINSIP DASAR**

Prinsip dasar Pendidikan Dokter Hewan PKH-UB adalah pemikiran bahwa sebagai bagian dari pembangunan Bangsa dan Negara untuk mencapai suatu masyarakat madani melalui pengabdian profesi, perlu menunjukkan karya layanan dalam bidang Pendidikan dan Pembelajaran yang berkualitas dan kompetitif. Sehingga dalam karya layanan PKH-UB senantiasa mengacu pada Peraturan Pemerintah dan Institusi Perguruan Tinggi yang berlaku, tanpa mengurangi dinamika ilmu pengetahuan yang di implementasikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melakukan internasionalisasi dengan membangun jejaring maupun *benchmarking* dengan PT sejenis di luar negeri tanpa menghilangkan kekhasan muatan lokal yang tertuang dalam visi dan misi PKH-UB yaitu Menjadikan Program Kedokteran Hewan UB siap menghasilkan Dokter Hewan yang kompeten, tangguh dan mampu bersaing dengan profil lulusan sebagai **klinikus** dengan penguasaan aspek wawasan molekuler, **akademisi**, **peneliti** dan **technopreuner** yang diakui di tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian dapat diharapkan PKH-UB dapat meluluskan Dokter Hewan yang mempunyai kompetensi berdasarkan Standar Kompetensi Dokter Hewan Indonesia (Ketetapan PDHI No. 06/Kongres XV/PDHI 2006), yaitu:



1. Memiliki wawasan etika veteriner dan pemahaman terhadap hakekat sumpah dan kode etik profesi serta acuan dasar profesi kedokteran hewan.
2. Memiliki wawasan di bidang sistem kesehatan hewan nasional.
3. Memiliki ketrampilan melakukan tindakan medis yang lege-artis.
4. Memiliki ketrampilan dalam menangani sejumlah penyakit pada hewan besar, hewan kecil, unggas, hewan eksotik, satwa liar, satwa aquatik dan hewan laboratorium.
5. Memiliki ketrampilan dalam melakukan:
  - a. Diagnosis klinik, laboratorik, patologik, dan epidemiologik penyakit hewan.
  - b. Penyusunan nutrisi untuk kesehatan dan gangguan medik.
  - c. Pemeriksaan antemortem dan postmortem.
  - d. Pemeriksaan kebuntingan, penanganan gangguan reproduksi dan aplikasi teknologi reproduksi.
  - e. Pengawasan keamanan dan mutu pangan asal hewan.
  - f. Pengawasan dan pengendalian mutu obat hewan dan bahan-bahan biologis, termasuk pemakaian dan peredarannya.
  - g. Pengukuran (*assesment*) dan penyeliaan kesejahteraan hewan.
6. Memiliki ketrampilan dalam komunikasi profesional (*professional dialogue*).
7. Memiliki kemampuan manajemen pengendalian dan penolakan penyakit strategis dan zoonosis, pengamanan hayati hewan (*biosecurity*), serta pengendalian lingkungan.
8. Memiliki kapasitas dalam "transaksi terapeutik", melakukan anamnese, rekam medik, persetujuan tindakan medik (*informed consent*), penulisan resep, surat keterangan dokter, edukasi klien.
9. Memiliki dasar-dasar pengetahuan analisis ekonomi veteriner dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).

Selain itu, lulusan dokter hewan PKH-UB mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.

Prinsip layanan profesi Kedokteran Hewan PKH-UB yang mendasari Proses Pembelajaran dalam mencetak lulusan adalah :

- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui motto *Manusya Mriga Satwa Sewaka* yang berarti mengabdikan kepada kemanusiaan untuk kesejahteraan manusia melalui dunia hewan.
- Melakukan peran dalam perlindungan bagi manusia, hewan dan lingkungan dengan memelihara dan menjaga kesehatan hewan (mencegah dan mengobati penyakit) sehingga manusia, hewan, dan lingkungan terlindungi dari adanya ancaman penyakit maupun gangguan kesehatan bersumber hewan dan kepunahan sumber daya hewani yang merupakan warisan kekayaan bangsa untuk kehidupan manusia.
- Memastikan pangan yang aman bagi konsumen sesuai dengan konsep *Office International des Epizooties* (OIE) yang sangat meyakini bahwa pangan asal hewan adalah sumber kekayaan untuk kemanusiaan dan profesi veteriner sangat berkomitmen untuk memfasilitasi terwujudnya ketersediaan daging dan susu yang berlimpah dan aman dikonsumsi untuk masyarakat di berbagai negara di dunia.
- Menunjukkan penguasaan ilmu pengetahuan yang terkini, ketrampilan/*skill* yang tinggi, dan perilaku etikal profesional dalam memperlakukan hewan selaku pasien, manusia selaku klien dan kepada keselamatan masyarakat, bangsa dan negara dari ancaman kesehatan bersumber hewan.

## D. VISI

Visi Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya adalah menjadi institusi yang terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, mandiri, tangguh dan kompetitif, berdasarkan moral agama, bermartabat Pancasila dan etika profesi, unggul dalam pendidikan dan penelitian di bidang veteriner yang berorientasi pada kesejahteraan hewan dan kesehatan masyarakat.

Sedangkan Visi Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya adalah menjadi Program Studi unggul yang diakui di tingkat nasional dan internasional dalam mengembangkan pendidikan ilmu veteriner guna mencetak Sarjana Kedokteran Hewan dan Dokter Hewan dengan penguasaan aspek kesehatan masyarakat veteriner dan wawasan biomolekuler sebagai klinikus yang kompeten, tangguh dan berdaya saing, serta mampu dikembangkan menjadi akademisi, peneliti dan *technopreuner*.

## E. MISI

Untuk mencapai visi yang telah dicanangkan, maka telah disusun misi Program Kedokteran Hewan sebagai berikut :

- Menyelenggarakan pembelajaran profesional medic veteriner yang senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan IPTEK secara tepat guna melalui *life skill* dan keilmuan berbasis kemutakhiran.
- Membangkitkan kepekaan terhadap perubahan dan perkembangan masyarakat melalui aspek kesehatan masyarakat veteriner.
- Mengembangkan kemampuan meneliti yang mendukung pendidikan dan tindakan implementasi yang berbasis *technopreunership*.
- Menjalin kerjasama dengan lembaga di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Sedangkan misi Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran pendidikan jenjang akademik dan jenjang profesi yang senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan IPTEK dan perkembangan kasus penyakit (*emerging and re-emerging disease*) secara tepat guna melalui *life skill* dan keilmuan berbasis kemutakhiran
2. Membangkitkan kepekaan terhadap perubahan dan perkembangan dalam masyarakat melalui aspek kesehatan masyarakat veteriner dan penguasaan biomolekuler, untuk penegakan diagnosis penyakit hewan dan pemahaman patomekanisme penyakit hewan
3. Mengembangkan kemampuan meneliti yang mendukung pendidikan dan tindakan implementasi dengan berbasis *technopreunership*
4. Menjalin kerjasama dengan lembaga di dalam dan luar negeri untuk meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi

## **F. TUJUAN PKH-UB**

Tujuan penyelenggaraan Program Kedokteran Hewan adalah:

1. Menghasilkan lulusan profesional veteriner medis Dokter Hewan sebagai klinikus yang menguasai wawasan molekuler untuk meningkatkan ketepatan keputusan dan tindakan medis mengacu pada Etika Medis serta kompetensi medik veteriner
2. Menghasilkan Dokter Hewan yang mampu menjawab tantangan agar terbangun masyarakat madani yang sehat jasmani maupun rohani melalui kesehatan masyarakat veteriner
3. Menghasilkan Dokter Hewan yang berkemampuan sebagai peneliti, akademisi, manajerial dan berjiwa *technopreneurship*

Sedangkan tujuan Program Studi Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya secara keseluruhan adalah menghasilkan *output* lulusan Dokter Hewan yang berkompeten dan memiliki daya saing, dimana secara spesifik tujuan Program Studi dibedakan menjadi:

### **Tujuan Program Studi Kedokteran Hewan Jenjang Akademik (Sarjana):**

1. Menghasilkan lulusan Sarjana Kedokteran Hewan yang memiliki kompetensi dalam bidang Kedokteran Hewan yang menunjang dalam pembelajaran di tingkat profesi
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan agar terbangun masyarakat madani yang sehat jasmani maupun rohani melalui kesehatan masyarakat veteriner
3. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan sebagai peneliti, akademisi, manajerial dan berjiwa *technopreneurship*.

### **Tujuan Program Studi Kedokteran Hewan Jenjang Profesi:**

1. Menghasilkan lulusan Dokter Hewan yang mampu berperan sebagai klinikus dengan penguasaan aspek kesmavet dan wawasan biomolekuler yang kompeten dan berdaya saing, sehingga mampu meningkatkan ketepatan keputusan dan tindakan medis mengacu pada etika medis serta kompetensi medik veteriner
2. Menghasilkan Dokter Hewan yang profesional dalam berbagai bidang kompetensi (akademisi, peneliti dan *technopreuner*), serta memahami etika profesi Dokter Hewan.
3. Menghasilkan Dokter Hewan yang mampu mengembangkan diri dalam bidang Kedokteran Hewan sehingga dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan hewan.

## **BAB III**

### **EVALUASI DIRI**

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (1) situasi internal dan (2) situasi eksternal. Dalam analisis situasi internal, dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal, dipaparkan peluang dan tantangan. Kondisi institusional Program Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya (PKH-UB) diukur menggunakan sejumlah parameter, yang biasa disingkat dengan **LRAISE**, yaitu : *Leadership* (Kepemimpinan), *Relevance* (Relevansi), *Academic Atmosphere* (Atmosfir Akademik), *Internal Management* (Manajemen internal), *Sustainability* (Sustainabilitas), serta *Efficiency and Productivity* (Efisiensi dan Produktivitas).

#### **A. SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)**

##### **a. Kepemimpinan (*Leadership*)**

###### **Kekuatan**

1. Mekanisme kerja antar unit di PKH-UB mengacu pada struktur organisasi, tata kerja, serta tugas pokok dan fungsi yang ada.
2. Mekanisme koordinasi dilakukan melalui forum rapat yang dilakukan secara periodik. Dalam forum dibicarakan pelaksanaan program dan pemecahan masalah yang dihadapi serta penetapan pelaksanaan program berikutnya.
3. Mekanisme pengambilan keputusan dan kebijakan di tingkat Program Studi dihadiri oleh semua staf program Studi dan dipimpin oleh Ketua Program Studi.
4. Dosen PKH-UB dikelompokkan sesuai bidang minat untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kepemimpinan dalam penyelenggaraan pendidikan PKH-UB yang berada pada laboratorium dan klinik hewan yang mempunyai tupoksi yang rinci dan jelas.
5. Laboratorium dikepalai oleh seorang Kepala Laboratorium yang bertanggungjawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Tridharma PT. Efektivitas sistem ini selalu ditingkatkan melalui pengiriminan staf kependidikan (analisis dan laboran) dan dosen untuk mengikuti training untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan terkait program kerja pada masing-masing laboratorium.
6. Pelaksanaan proses pendidikan secara menyeluruh di PKH-UB berada dibawah tupoksi wakil bidang akademik dan kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan bidang akademik dibantu oleh wakil bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
7. Saat ini DIKTI telah menyetujui Program Kedokteran Hewan untuk menjadi Fakultas Kedokteran Hewan sesuai dengan OTK Universitas Brawijaya dan saat ini sedang dibahas di MENPAN.

###### **Kelemahan**

1. Kemampuan PKH-UB untuk membangun organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih dan transparan belum optimal. Keadaan ini tampak dalam beberapa hal: a) efisiensi dan efektifitas pengelolaan PKH-UB masih perlu ditingkatkan, b) keterbatasan jumlah dan kecakapan tenaga penunjang kependidikan berakibat

kepada tumpang tindih tugas dalam bidang akademik dan administratif serta pengaturan beban kerja yang kurang sistemik, c) staf akademik yang dilibatkan dalam aktivitas administratif akhirnya tidak dapat berkonsentrasi pada tugas utamanya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Kemampuan PKH-UB untuk menyediakan fasilitas praktikum masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan laboratorium yang menjalankan praktikum diluar mata kuliah bidang minat dan masih berkolaborasi dengan fakultas lainnya.

## ***b. Relevansi Pendidikan***

### **Kekuatan**

1. PKH-UB memiliki 2 (dua) Program Studi yaitu Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) dan Program Profesi Dokter Hewan (PPDH) sesuai dengan Permendikbud 154, tahun 2014, tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
2. PKH-UB memiliki Unit Pelayanan Klinik Hewan Pendidikan sebagai sarana pendidikan guna meningkatkan kompetensi mahasiswa dan merupakan satu-satunya klinik hewan di Malang Raya.
3. Relevansi kurikulum disusun dengan melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan disesuaikan dengan Visi, Misi, dan Tujuan PKH-UB serta sesuai dengan KKNI.
4. Penyusunan Mata Kuliah dilakukan dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) dan Program Profesi Dokter Hewan (PPDH) yang pelaksanaannya setiap semester didahului dengan Lokakarya Penyusunan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) oleh tim pengampu mata kuliah.
5. Jumlah mahasiswa aktif lebih dari 90% dan sebagian besar memiliki IPK  $\geq 3,50$  (65%).
6. Jumlah dosen PKH-UB pada tahun akademik 2015/2016 telah meningkat menjadi 34 dosen tetap yang sesuai bidang keahlian yang ditempatkan pada laboratorium dan klinik pendidikan.
7. Jumlah dosen PKH-UB usia produktif dibawah 30 tahun cukup tinggi yaitu sebesar 59%.

### **Kelemahan**

1. Dengan jumlah dosen yang dimiliki oleh PKH-UB saat ini rasio dosen : mahasiswa PKH-UB adalah 1:39 dimana hal ini belum dapat memenuhi rasio dosen:mahasiswa yang dipersyaratkan SPMI-UB yang berdasar pada Badan Akreditasi Nasional (BAN).
2. Perkembangan yang terjadi di masyarakat belum dapat diikuti secara maksimal karena fasilitas yang belum memadai.

## ***c. Atmosfir Akademik***

### **Kekuatan**

1. Semakin meningkatnya kualitas dosen baik dalam pencapaian gelar akademik maupun sebutan profesional yang secara langsung turut berperan dalam perbaikan kualitas proses belajar mengajar.

2. a. Dosen melaksanakan proses pembelajaran yang semakin berkualitas dengan menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan media pembelajaran yang bervariasi. Setiap dosen telah memiliki sertifikat pekerti dan AA (*Applied Approach*) yang merupakan syarat untuk dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Selain itu, pengembangan sistem evaluasi dosen berupa kuesioner umpan balik dari mahasiswa terhadap jalannya proses pembelajaran telah berdampak pada peningkatan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.
3. Semakin banyak kerjasama dengan institusi lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
4. Beberapa staf dosen menerima dana hibah kompetisi penelitian tingkat nasional yang berpeluang memiliki nilai tawar standar dalam kerjasama penelitian.
5. Penelitian unggulan yang telah dilakukan oleh PKH-UB telah menghasilkan beberapa produk inovatif yang dapat diterapkan di masyarakat.
6. Semakin meningkatnya jumlah publikasi ilmiah oleh dosen-dosen PKH-UB dalam 5 tahun terakhir baik dalam bentuk jurnal maupun prosiding yang diterbitkan pada tingkat nasional maupun internasional.
7. Banyaknya kegiatan yang melibatkan interaksi dosen dan mahasiswa seperti Payung Penelitian Dosen, Pengabdian kepada Masyarakat dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
8. Telah dilakukan upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan minat, bakat dan kemampuan penalaran ilmiah mahasiswa melalui kegiatan IMPROVE (Ikatan Minat Profesi Veteriner) yang terdiri dari beberapa bidang, yaitu : (1) KELELAWAR (Kelompok Minat Hewan Akuatik, Eksotik, dan Satwa Liar); (2) KERTAS (Kelompok Minat Hewan Ternak Besar); (3) KENANGA (Kelompok Minat Hewan Kesayangan); (4) KESPER (Kelompok Studi Unggas) yang akan terus ditingkatkan sehingga dapat tercipta lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan.

### **Kelemahan**

1. Rendahnya kualitas penelitian dosen yang dapat diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran.
2. Rendahnya jumlah buku ajar yang dikembangkan oleh dosen pengampu mata kuliah.

### ***d. Manajemen Internal***

#### **Kekuatan**

1. Penyusunan rencana anggaran selalu dilakukan dengan mekanisme rapat kerja fakultas yang melibatkan pimpinan PKH-UB dan koordinator unit pelayanan.
2. Ada mekanisme pengajuan anggaran untuk jurusan/laboratorium dalam rangka pengadaan alat-alat dan kebutuhan bahan kimia untuk proses pembelajaran.
3. Pembagian dana antara bidang pendidikan, kemahasiswaan, klinik dan kerumah tanggaan telah diatur secara tertulis dan jelas pada Rapat Pimpinan.
4. Informasi tentang penerimaan keuangan dilaporkan dan disesuaikan dengan perhitungan Keuangan UB bersama wakil Bidang Administrasi dan Keuangan dan dilaporkan di dalam rapat Pimpinan PKH-UB.
5. Adanya alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian masyarakat tiap-tiap dosen yang dikompertisikan dan diatur oleh BPP.

6. Rekrutmen dosen dan staf kependidikan diatur oleh panitia seleksi di tingkat Universitas Brawijaya dan fakultas.
7. Telah terealisasikannya pembangunan gedung laboratorium dan klinik hewan pendidikan PKH-UB baru.
8. Mempunyai Gugus Jaminan Mutu (GJM) sebagai satuan penjamin mutu ditingkat PKH-UB yang berfungsi untuk peningkatan kualitas manajemen internal di PKH-UB.

### **Kelemahan**

1. Perencanaan belum mengacu kepada kebutuhan riil, tetapi masih lebih didasarkan kepada pagu anggaran tahun-tahun sebelumnya dengan beberapa penyesuaian untuk tahun yang berbeda.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang ketat dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapang, kecuali dalam hal kecocokan antara uang yang dikeluarkan dari suatu mata anggaran dengan pertanggungjawaban keuangannya (SPJ).
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada *output* dan *outcome*, tetapi masih pada *input* dan proses, sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan terabaikan, seringkali masih terjadi pengeluaran di luar perencanaan yang dapat mengganggu sistem yang terencana.
4. Pelaksanaan anggaran dengan perencanaannya seringkali masih tumpang tindih tidak melalui SOP yang berlaku, seringkali membuat pelaksanaan belum tertata dengan rapi belum dalam satu pengawasan.
5. Pemasangan jaringan untuk teknologi informasi, listrik, telepon, dan air masih berorientasi pada kebutuhan, belum direncanakan menyeluruh dalam jangka panjang dan berorientasi pada kebutuhan di masa depan.
6. Rekrutmen dosen dan karyawan kontrak jumlahnya tergantung persetujuan tingkat UB.
7. Rendahnya kapasitas tenaga administrasi dalam mendukung kinerja organisasi, menjadikan program pengembangan kemampuan tenaga administrasi sesuatu yang krusial dan mendesak.
8. Kemampuan manajerial terutama dalam perencanaan dan pengendalian atas aktivitas, serta inventarisasi dan pengelolaan aset PKH-UB belum dimiliki secara memadai.
9. Kesempatan dosen dan staf kependidikan sebagai penanggung jawab laboratorium/unit pelayanan dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis aktivitas masih belum optimal.

### ***e. Sustainability***

#### **Kekuatan**

1. PKH-UB memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan tri dharma perguruan tinggi di samping potensi masyarakat yang dapat dielaborasi dan belum berkembang secara baik.
2. Aturan pemerintah bahwa semua dana-dana yang berasal dari masyarakat telah melalui satu pintu, yaitu Wakil Bidang Administrasi dan Keuangan dengan persetujuan Ketua Program, dana-dana demikian dapat menjadi salah satu sumberdana bagi kelangsungan PKH-UB yang terpantau.

### **Kelemahan**

1. PKH-UB memiliki otonomi yang terbatas untuk meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan melaksanakan pola pengelolaan keuangan harus dilakukan di bawah aturan UB.
2. Ketergantungan penyelenggaraan PKH-UB pada sumber pendanaan dari mahasiswa (SPP, SPFP, DPP dan lain-lain) yang masih rendah dan belum optimalnya pemanfaatan aset bahkan masih tergantung kebijakan Universitas Brawijaya untuk mendanai kegiatan pendidikan.
3. Sistem keorganisasian yang lengkap kurang mendukung bagi pengelolaan aset dan kemampuan pengelolaan aset yang masih lemah.

### ***f. Efisiensi dan Produktivitas***

#### **Kekuatan**

1. Hampir semua dosen PKH-UB telah mendapatkan pelatihan pembelajaran secara formal, sehingga diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, serta dapat berupaya untuk meningkatkan pengembangan model pembelajaran agar kelak dicapai mutu lulusan dan akan berdampak pada efisiensi dan produktivitas lulusan.
2. Terdapat unit Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang terus berupaya agar kualitas pembelajaran berjalan secara optimal berbasis efisiensi dan produktivitas.
3. Sistem penjaminan mutu mengikuti pranata yang ditetapkan oleh lembaga. PKH-UB mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu berbasis ISO 9001: 2008 seiring dengan langkah UB yang semakin berkembang sebagai *World Class University* dan reakreditasi institusi.
4. Telah adanya monitoring dan evaluasi terhadap kedisiplinan perkuliahan tatap muka dosen dan mahasiswa yang berdampak positif pada tingkat kedisiplinan dosen dan mahasiswa.
5. Telah terjadi *resource sharing* pada beberapa kegiatan, misalnya saling memanfaatkan dosen dan laboratorium antar fakultas dan jurusan, dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium.

#### **Kelemahan**

1. Banyak laboratorium dan sarana lainnya masih dimanfaatkan secara terbatas dengan alasan terbatasnya sumberdana untuk pemeliharaan.
2. Peralatan masih belum lengkap sehingga akan berakibat memungkinkan penurunan produktivitas laboratorium.
3. Belum berjalannya *resource sharing* ruang kuliah dan sarana lainnya tanpa membayar.

## **B. SITUASI EKSTERNAL (PELUANG DAN ANCAMAN)**

### **Peluang**

1. Di tengah keterbatasan UB memberikan fasilitas pembelajaran, ternyata peminat PKH-UB tetap meningkat.
2. Tawaran kerjasama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.



3. Sumberdaya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin.
4. Demografi, geografi, dan potensi daerah Jawa Timur dan Indonesia bagian timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
5. PKH-UB berada di kawasan padat ternak di Indonesia.
6. Kebutuhan masyarakat terhadap hasil penelitian yang meliputi peningkatan produktivitas dan kontrol penyakit hewan cukup tinggi.
7. Hasil penelitian veteriner diperlukan untuk pembangunan nasional dan internasional.
8. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi.
9. Tergabungnya PKH-UB dalam organisasi Penyelenggara Pendidikan Kedokteran Hewan baik di dalam dan luar negeri memberikan kesempatan untuk menstandarkan kompetensi dengan FKH lain yang sudah lama berdiri.
10. Lapangan kerja yang semakin luas dan terbuka bagi para alumni Kedokteran Hewan di berbagai bidang, meliputi Pemerintahan, Dinas Peternakan, Rumah Sakit Hewan, POLRI dan TNI, Institusi Bidang Pendidikan dan Penelitian, Industri, Koperasi, Kebun Binatang, dan lain-lain.

### **Ancaman**

1. Tuntutan Pemerintah bagi perguruan tinggi di jajarannya untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin bertambahnya perguruan tinggi yang membuka fakultas/program kedokteran hewan sehingga meningkatkan persaingan lulusan.
4. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
5. Globalisasi dan Perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas PKH-UB untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

## **BAB IV**

### **ISU STRATEGIS**

Penyusunan isu strategis PKH-UB didasarkan pada hasil evaluasi diri dan Isu Strategis Pendidikan Tinggi Nasional yang tercantum dalam naskah *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS). Terdapat empat isu utama yang akan dikerjakan dalam lima tahun ke depan oleh Universitas Brawijaya dalam mempersiapkan dirinya menuju *entrepreneurial university* yang berdaya saing Asia, yaitu (1) Peningkatan kualitas pendidikan, (2) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, dan (4) Peningkatan kualitas kelembagaan dan kerjasama. Keempat isu tersebut kemudian dijabarkan dalam enam bidang, yaitu 1) Organisasi dan Manajemen, 2) Pendidikan dan Kemahasiswaan, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Kerjasama Institusional, dan 6) Pengembangan Penunjang Penyelenggaraan Universitas Brawijaya.

#### **A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN**

1. Pengembangan Program Studi Kedokteran Hewan dalam hal pencapaian reakreditasi oleh BAN PT pada tahun akademik 2016/2017 yang menggunakan borang untuk 2 program studi, yaitu Program Studi Kedokteran Hewan (PSKH) dan Program Profesi Dokter Hewan (PPDH).
2. Pengembangan Program Kedokteran Hewan menjadi Fakultas kedokteran Hewan pada tahun 2015/2016.
3. Pengembangan Program Kedokteran Hewan dalam hal pencapaian sertifikasi/akreditasi internasional.
4. Pembentukan Senat Program Kedokteran Hewan yang berfungsi membangun dan menjaga penegakan nilai-nilai etika akademik.
5. Pengembangan kapasitas institusional baik berupa perbaikan kapasitas manajemen, penyelenggaraan layanan, keberlanjutan penyelenggaraan Universitas Brawijaya, akuntabilitas, efisiensi, dan peran serta tanggungjawab sosialnya.
6. Sistem penjaminan mutu.
7. *Good governance*.
8. Kemampuan memperoleh, mengelola, dan mengembangkan dana mandiri.
9. Pengembangan sumberdaya manusia.

#### **B. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN**

1. Pendidikan yang berkualitas dengan standar kompetensi yang ditetapkan KKNI.
2. Pengupayaan sarana pendukung pembelajaran yang berstandar internasional.
3. Pengupayaan fasilitas praktikum baik skala laboratorium ataupun lapangan untuk meningkatkan *soft-skill* mahasiswa guna meningkatkan daya saing lulusan di masyarakat.
4. Peningkatan sumberdaya manusia (jumlah dan kualitas dosen) yang berstandar nasional dan internasional antara lain melalui program keikutsertaan dalam *event-event* tingkat internasional.
5. Memperkuat intensitas *networking* dengan lembaga pendidikan Dokter Hewan *scope* nasional maupun internasional.

6. Memperkuat kerjasama dengan organisasi profesi untuk membangun kompetensi di lapang.
7. Mempererat jejaring dengan alumni dan *stakeholder* untuk meningkatkan *networking*.

### **C. BIDANG PENELITIAN**

Pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

1. Peningkatan peran serta dosen sebagai peneliti untuk berkompetisi pada berbagai sumber dana penelitian, baik dana dari tingkat fakultas, nasional, dan internasional.
2. Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional dan paten oleh dosen.
3. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional.
4. Pengupayaan peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian yang berstandar internasional.
5. Pengembangan hasil penelitian dosen yang sudah ada sesuai dengan program Kemenristekdikti melalui program hilirisasi produk penelitian Perguruan Tinggi untuk dapat digunakan oleh masyarakat.
6. Pengembangan peran Klinik Hewan Pendidikan PH-UB sebagai sarana penelitian.

### **D. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana belajar mahasiswa yang efektif

1. Peningkatan peran serta dosen sebagai peneliti untuk berkompetisi pada berbagai sumber dana pengabdian masyarakat, baik dana dari tingkat fakultas, nasional, dan internasional.
2. Peningkatan jumlah publikasi nasional dan internasional dan paten oleh dosen.
3. Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti seminar internasional.
4. Pengupayaan peningkatan sarana dan prasarana penunjang pengabdian masyarakat yang berstandar internasional.
5. Pengembangan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
6. Pengembangan peran Klinik Hewan Pendidikan PH-UB sebagai sarana pengabdian masyarakat dan *Continuing Education*.

### **E. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL**

Efektivitas kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, termasuk institusi di luar negeri, untuk mendukung perkembangan organisasi PKH-UB.

1. Meningkatkan jejaring kerjasama adengan asosiasi profesi, lembaga pemerintah/swasta serta Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri.
2. Penindaklanjutan kerjasama dan mengaktifkan MOU UB/PKH-UB dengan instansi lain.
3. Pengupayaan peningkatan dana riset dari *Coorporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan BUMN/Swasta/PMA untuk penelitian dosen muda.
4. Melakukan *benchmarking* pendidikan veteriner Asia dan keikutsertaan PKH-UB dalam asosiasi penyelenggara pendidikan kedokteran hewan di tingkat asia tenggara yaitu *South East Asia Veterinary School Association (SEAVSA)* yang memiliki kerjasama dalam menyelaraskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, profesionalisme veteriner, penelitian serta pengabdian masyarakat, pertukaran dan kolaborasi bidang akademik.

## **F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN PKH-UB**

1. Pengembangan manajemen aset yang efektif dan akuntabel.
2. Peningkatan kesejahteraan dan kenyamanan suasana kerja melalui pembinaan karir dan kesejahteraan dosen dan staf kependidikan.
3. Melengkapi tenaga unit unsur penunjang akademik.
4. Membangun sarana dan prasarana pembelajaran berupa fasilitas kuliah, laboratorium, peralatan, dan meningkatkan *bandwidth* internet.
5. Membangun laboratorium lapang untuk kuliah dan praktikum hewan besar.

# **BAB V**

## **KEBIJAKAN DASAR DAN RENCANA PROGRAM 2015-2019**

### **A. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN**

#### **Kebijakan Dasar**

1. Perubahan status Universitas Brawijaya menjadi Badan Layanan Umum memberikan kesempatan PKH-UB untuk memungkinkan membangun Unit Pelayanan yang dikelola secara transparan.
2. Pembinaan organisasi dan manajemen agar tercipta organisasi PKH-UB yang sehat dan akuntabel.
3. Meningkatkan keragaman sumberdana untuk penyelenggaraan PKH-UB dan meningkatkan proporsi pendanaan di luar SPP.
4. Sistem administrasi dan keuangan yang tersentral berbasis teknologi informasi di tingkat Universitas untuk mendukung transparansi, efektivitas dan efisiensi sumberdana dan sumberdaya.
5. Pengembangan sistem penjaminan mutu, monitoring dan evaluasi untuk mendukung pelaksanaan organisasi PKH-UB yang sehat, transparan dan akuntabel.
6. Sistem keorganisasian yang mendorong berfungsinya otoritas akademik di tingkat jurusan/bagian/laboratorium.

#### **Rencana Program 2015-2019**

Program-program bidang organisasi dan manajemen pada dasarnya bertujuan mempersiapkan organisasi dan manajemen PKH-UB dan seluruh infrastrukturnya dalam menerima desentralisasi melalui pengembangan organisasi dan manajemen yang otonom, penyehatan organisasi, tata pamong yang efektif, efisien, dan transparan. Program terbagi menjadi dua program utama, yaitu (1) program pengembangan otonomi dan (2) program penyehatan organisasi.

#### **1. Program Pengembangan Otonomi**

##### **a. Program Antisipasi Reformasi Kebijakan**

Program reformasi kebijakan pada dasarnya merupakan program dalam mengantisipasi kebijakan-kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam kaitan dengan desentralisasi yang akan dilakukan. Beberapa diantaranya :

- 1) Otonomi di bidang pengembangan program.
- 2) Otonomi di bidang sistem pengelolaan keuangan di tingkat program dengan persetujuan universitas.
- 3) Otonomi pengelolaan sumberdaya manusia dilakukan dengan *merit-based system, performance based evaluation*, pemangkasan birokrasi, dan akuntabilitas kinerja.

- 4) Penyiapan status otonomi dilakukan dengan penataan kelembagaan, dan mengembangkan pelaksanaan model otonomi yang sesuai untuk Universitas Brawijaya.

**b. Program Pengembangan Struktur Pendanaan**

- 1) Peningkatan sistem manajemen keuangan yang transparan, efisien dan efektif serta dapat dipertanggung-jawabkan di hadapan publik.
- 2) Identifikasi seluruh aset baik fisik, keuangan maupun pegawai secara akurat dan diaudit.
- 3) Peningkatan efisiensi pengelolaan anggaran.
- 4) Peningkatan daya saing dalam memperoleh pendanaan dari pemerintah yang bersifat kompetitif. Setiap unit pelaksana harus mampu membuat perencanaan dan mengimplementasikan perencanaan tersebut sesuai dengan visi dan misi PKH-UB. Untuk itu, harus ada upaya pembinaan untuk membangun kapasitas perencanaan di unit-unit pelaksana.

**b.1. Peningkatan Kemampuan Memperoleh Dana Kompetisi**

Peningkatan kemampuan memperoleh dana kompetisi dilakukan melalui peningkatan kinerja organisasi, pemanfaatan konsultan ahli eksternal, dengan dukungan manajemen informasi data, serta dukungan fasilitas dari pimpinan tingkat program.

**b.2. Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Dana Hibah Kompetisi/ *Block Grant***

- 1) Keterpaduan pengelolaan hibah kompetisi dengan program jurusan/fakultas/universitas.
- 2) Menjamin keberlanjutan kegiatan program hibah kompetisi (PHK).
- 3) Meningkatkan kemampuan tim monitoring dan evaluasi internal.
- 4) Pendidikan dan pelatihan pengelolaan *block grant*.

**b.3. Peningkatan Pendapatan Dana PNBP**

Peningkatan pendapatan dana PNBP terutama dari kerjasama dengan pihak-pihak luar, hibah masyarakat, dan dari unit usaha.

**b.4. Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Dana PNBP**

- 1) Pengelolaan dana diatur antara universitas dan program setara fakultas secara proporsional.
- 2) Anggaran disusun berdasar program kerja yang *up to date* dan akuntabel dengan melibatkan unit-unit pengguna anggaran.
- 3) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan dan akuntabel melalui unit organisasi terpusat.
- 4) Melaksanakan analisis struktur penerimaan dan penggunaan dana secara kontinyu untuk menuju tercapainya efisiensi dan produktifitas pemanfaatan dana secara optimal.

**b.5. Peningkatan Pendapatan dan Manajemen Dana APBN**

- 1) Mempertahankan dan meningkatkan pendapatan dari dana APBN dengan tetap berpijak pada aturan yang berlaku.

- 2) Meningkatkan pengelolaan dana melalui sistem manajemen dan monitoring - evaluasi yang kredibel.

#### **b.6. Pengembangan Kemampuan Pengelolaan dan Penghimpunan Dana (*Revenue Generating*)**

- 1) Pembuatan peraturan tentang manajemen dan *institutional fee* bagi mereka yang mampu memberikan sumbangan dana bagi institusi.
- 2) Penggalan dana yang lebih besar melalui peningkatan kerja sama.
- 3) Pemberdayaan aset Universitas Brawijaya/fakultas/jurusan serta optimalisasi kinerja unit-unit usaha yang berorientasi kepada peningkatan penghasilan Universitas Brawijaya.
- 4) Penyelenggaraan kursus/pendidikan/pelatihan ketrampilan untuk meningkatkan pendapatan.
- 5) Penataan organisasi pada tingkat universitas dengan membentuk manajemen unit usaha komersial (unit bisnis).
- 6) Pengembangan sumberdana berbasis pada potensi akademik dan non-akademik.
- 7) Peningkatan mutu produk, layanan dan manajemen dari unit-unit kerja internal melalui inkubator bisnis.

#### **b.7. Pengembangan Sistem Informasi Keuangan**

- 1) Peningkatan kapasitas Sub Bagian Evaluasi dan Monitoring Keuangan.
- 2) Pendirian Unit Satuan Pengendalian Intern (SPI)/Internal Auditor dibawah Rektorat yang memungkinkan unit ini memberikan rekomendasi pembaruan sistem keuangan dll.
- 3) Pengembangan sistem penyusunan program dan anggaran berbasis teknologi informasi (TI) yang terintegrasi.
- 4) Pengembangan sistem informasi akuntansi PKH UB- UB berbasis TI yang terintegrasi.
- 5) Peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia bidang akuntansi dan sistem/teknologi informasi.

## **2. Program Penyehatan Organisasi**

### **a. Program Penataan Ulang Organisasi**

- 1) *Institutional framework and legal infrastructure*, dilakukan melalui penataan organisasi yang efektif, efisien dan partisipatif.
- 2) Keterlibatan masyarakat yang lebih luas dengan cara penataan kelembagaan melibatkan *stakeholders* dengan mempertimbangkan kredibilitas dan kemampuan.
- 3) *Financial and management post audit*, melalui a) pembentukan unit audit internal di lingkungan Universitas Brawijaya, serta b) pengaturan tentang besarnya investasi.
- 4) Sistem monitoring yang efektif dengan pembentukan unit yang melakukan monitoring, serta perumusan pedomannya.
- 5) Strategi pengembangan dengan cara penetapan strategi pengembangan organisasi yang fleksibel berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, serta pembuatan rencana operasional jangka pendek, menengah dan panjang.

**b. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu**

- 1) Pembentukan struktur organisasi dan tersedia dokumen mutu akademik di lingkungan Universitas Brawijaya
- 2) Pelaksanaan audit mutu akademik secara periodik.

**c. Program Institutional Capacity Building**

- 1) Penjabaran *capacity building* tingkat Ditjen Dikti pada tingkat Universitas Brawijaya.
- 2) Pengembangan *capacity building* staff secara individu.

**d. Program Peningkatan Good and Clean Governance**

Pengembangan tata kelola organisasi difokuskan pada pengembangan sistem kepegawaian yang efisien dan mendukung untuk pengembangan prestasi dan karir.

Dengan status Badan Hukum Pendidikan, Universitas Brawijaya akan memberlakukan peraturan kepegawaian sendiri sesuai dengan kepentingan organisasi.

Program Tata Kelola meliputi :

- 1) sistim seleksi, rekrutmen, promosi, dan pembinaan aparatur,
- 2) sistim pemilihan penunjukan dengan kriteria jelas,
- 3) pemantapan hak dan kewajiban mahasiswa,
- 4) pemberantasan KKN, dan
- 5) pemberdayaan Senat sebagai fungsi kontrol.

**B. BIDANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN**

**Kebijakan Dasar**

1. Meningkatkan mutu proses pendidikan melalui keragaman seleksi untuk menjangkau calon mahasiswa yang lebih bermutu baik di bidang akademik dan non-akademik.
2. Mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil revitalisasi kurikulum PB PDHI dan DIKTI tahun 2013 yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja serta mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *problem based learning* dan *student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi terkini.
3. Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal.
4. Memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri.
5. Menyediakan dosen yang berkualitas, sarana dan prasarana pendidikan yang cukup dan modern dalam memfasilitasi proses belajar mengajar dalam atmosfer akademik yang kondusif.
6. Menerapkan sistem penjaminan mutu bidang pendidikan.



## **Rencana Program 2015-2019**

Program Bidang Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan dan kompetensi sebagai profesional di bidangnya. Program terbagi menjadi 3 program utama yaitu (1) program pengembangan pendidikan, (2) program pengembangan kemahasiswaan, dan (3) program peningkatan peran alumni.

### **1. Program Pengembangan Pendidikan**

#### **a. Program Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan sumberdaya manusia Indonesia di bidang pendidikan tinggi.

Program:

- 1) Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa lebih luas. Promosi untuk meningkatkan apresiasi masyarakat untuk masuk ke Universitas Brawijaya dilakukan secara berkesinambungan.
- 2) Penggunaan teknologi modern untuk proses belajar mengajar terus akan diterapkan dan dimutakhirkan, terutama penggunaan teknologi informasi untuk menjangkau peserta didik lebih luas dan bermutu.
- 3) Penerapan UKT proporsional untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa kurang mampu di bidang ekonomi.
- 4) Terus mengembangkan cara-cara seleksi untuk masuk ke Universitas Brawijaya agar dapat memberikan kesempatan lebih luas bagi masyarakat. Cara-cara seleksi dapat dilakukan melalui kemitraan dengan sekolah, instansi negeri, pemerintah daerah dan instansi swasta, baik dalam maupun luar negeri.
- 5) Peningkatan jumlah penerima beasiswa dan peningkatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri untuk memperbanyak sumber beasiswa agar dapat memberikan kesempatan belajar bagi mereka yang kurang mampu dan berprestasi.

#### **b. Program Pengembangan Mutu dan Relevansi Pendidikan**

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan program studi, jurusan, fakultas, bahan ajar, kompetensi dan model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program:

- 1) Pengembangan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dengan memperhatikan *Trend Global* Pendidikan dan Pembelajaran seperti: *Knowledge-intensive Economy, Life Long Learning, Skill shortages of workforces, transdisciplinary skills, self-learning, digital form of delivery and access.*
- 2) Pengembangan program studi baru yang relevan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat serta perkembangan kebutuhan masyarakat baik dalam skala nasional maupun internasional.

### c. Program Pengembangan Kurikulum

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan kurikulum yang dinamis yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan stakeholders.

Program:

- 1) *Benchmarking* kurikulum internasional dengan Universitas terkemuka tingkat Asia/Dunia.
- 2) *Tracer study* bahan ajar untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah.
- 3) Pengintegrasian matakuliah untuk mencapai kompetensi secara holistik dan komprehensif.

### d. Program Pengembangan Manajemen Pendidikan

Pengembangan manajemen pendidikan pada dasarnya dimaksudkan agar pendidikan dapat dikelola secara professional sehingga diperoleh efisiensi, efektivitas, dan produktivitas yang setinggi mungkin yang pada saatnya mempertinggi daya saing Universitas Brawijaya.

Program:

- 1) Pengembangan *participatory leadership*, pengembangan sistem seleksi dan rekrutmen pimpinan dan staf, serta pengembangan organisasi meritokrasi dengan mendasarkan pada nilai-nilai akademik.
- 2) Peningkatan kemampuan pengorganisasian dan manajemen pendidikan berbasis TI agar pendidikan sebagai *core business* dapat terselenggara dengan efektif, efisien dan produktif.
- 3) Koordinasi antara manajemen pendidikan dan manajemen penelitian agar hasil penelitian dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

### e. Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan program ini yaitu untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar sejalan dengan berkembangnya inovasi teknologi pembelajaran dan teknologi informasi pendukungnya yang bertujuan meningkatkan waktu studi efektif dan rasio *output* terhadap *input*.

Program :

- 1) Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan paradigma : *teaching how to learn* menggantikan *teaching knowledge*.
- 2) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
- 3) Pengembangan bahan ajar yang *up to date* dan berbasis teknologi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis *e-learning*.
- 4) Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem *reward* yang memadai.

5) Peningkatan dana praktikum dan praktek lapangan untuk mahasiswa.

**f. Program Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Akademik**

Tujuan program ini yaitu meningkatkan mutu PKH-UB sehingga mampu mewujudkan visi melalui pelaksanaan misinya dan selalu dapat memenuhi kebutuhan *stakeholders* dengan metode perbaikan secara berkelanjutan.

Program:

- 1) Fungsionalisasi organisasi sistem penjaminan mutu akademik pada PKH-UB.
- 2) Pengembangan dokumen mutu program akademik yang diperlukan untuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
- 3) Pelaksanaan audit sistem penjaminan mutu akademik secara periodik dengan tertib.
- 4) Pelaporan hasil audit internal kepada Ketua Program untuk ditindaklanjuti demi peningkatan mutu akademik yang berkelanjutan.

## **2. Program Pengembangan Kemahasiswaan**

Pembinaan kemahasiswaan pada saat ini mengarah kepada pengembangan budaya kampus yang mengintegrasikan antara pembinaan intrakurikuler melalui kegiatan proses belajar mengajar dengan pembinaan ekstrakurikuler yang menyangkut pembinaan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa. Pengembangan secara sinergi semacam ini memungkinkan terjadinya pembentukan jatidiri mahasiswa seutuhnya serta memadukan pengembangan kemampuan intelektual dengan *soft-skills* yang diperlukan mahasiswa kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Program pengembangan kemahasiswaan semacam ini akan mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara utuh untuk mampu berperan dalam masyarakat secara cerdas, bermartabat dan bertanggungjawab menurut profesinya masing-masing.

**a. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa**

Tujuan program ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan pribadi mahasiswa yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan akademik yang kondusif bagi pendidikan.

Program:

- 1) Peningkatan daya nalar ilmiah mahasiswa dengan (a) mengadakan pelatihan metodologi penelitian bagi mahasiswa, (b) mengadakan konsultasi pembuatan proposal bersama Kelompok Kerja, (c) mengadakan evaluasi terhadap proposal yang disusun oleh mahasiswa, (d) mengadakan lomba penalaran ilmiah bagi mahasiswa baru, (e) mengadakan lomba bagi mahasiswa lama, dan (f) mengikuti lomba tingkat nasional.
- 2) Peningkatan pengembangan minat (kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dll) dan bakat melalui kegiatan minat dan bakat yang relevan, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.

- 3) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa dengan cara (a) meningkatkan jumlah penerima beasiswa, (b) meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa, (c) meningkatkan pelayanan kesehatan bagi mahasiswa, (d) meningkatkan pelayanan kerohanian dan (e) bimbingan konseling mahasiswa.
- 4) Pembinaan dan pengembangan organisasi kemahasiswaan baik tingkat universitas maupun fakultas dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan internasional secara selektif, bermutu dan berkesinambungan.

**b. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini yaitu mengembangkan organisasi dan manajemen kemahasiswaan dalam struktur organisasi universitas yang otonom dan manajemen yang sehat.

Program:

- 1) Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan dilakukan dengan menyelesaikan persoalan kelembagaan internal mahasiswa.
- 2) Peningkatan fungsi peran dari pemberdayaan kelembagaan mahasiswa.
- 3) Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS diseluruh Indonesia.
- 4) Penyusunan kembali AD dan ART lembaga kemahasiswaan PKH-UB.

**c. Program Pengembangan Sarana Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini yaitu memfasilitasi sarana yang dibutuhkan kemahasiswaan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Program:

Penambahan dan pemeliharaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bidang bakat dan kegiatan organisasi.

**d. Program Pengembangan Struktur Pendanaan Kemahasiswaan**

Tujuan dari program ini yaitu meningkatkan kemampuan *revenue generating* kemahasiswaan yang dapat digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan kemahasiswaan.

Program:

- 1) Penyusunan konsep penyusunan, pengalokasian dan penambahan sumber-sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan.
- 2) Meningkatkan jumlah sponsor kegiatan kemahasiswaan dan beasiswa.

**3. Program Peningkatan Peran Alumni**

Sejak tahun 2012 PKH-UB telah meluluskan Sarjana Kedokteran Hewan, dan pada tahun 2014 sudah memiliki lulusan Dokter Hewan sehingga yang diharapkan adalah dengan *internship* pada lembaga di luar UB dapat membuka kesempatan sebagai tempat bekerja setelah lulus Dokter Hewan. Tujuan dari program ini yaitu membantu para alumni untuk mempersiapkan diri lebih baik

dalam memasuki pasar kerja dan memperkuat jaringan alumni yang sudah ada agar bisa meningkatkan peran alumni dalam pengembangan almamater.

Program:

- 1) Penyediaan informasi lapangan kerja bagi alumni.
- 2) Peningkatan peran komisariat IKA cabang Program Kedokteran Hewan
- 3) Peningkatan dan perluasan kerjasama dengan berbagai instansi di dalam dan luar negeri.
- 4) Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan promosi bagi PKH-UB
- 5) Peningkatan peran alumni untuk meningkatkan *revenue generating*.

## **C. BIDANG PENGEMBANGAN PENELITIAN**

### **Kebijakan Dasar**

- 1) Mengembangkan payung penelitian berbasis Ilmu-Ilmu Hayati terutama pada medik veteriner dan rekayasa biomedik.
- 2) Mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya.
- 3) Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan.
- 4) Meningkatkan kiprah PKH UB dalam hal penelitian dan publikasi bertaraf internasional.
- 5) Meningkatkan perolehan HAKI.
- 6) Mengembangkan inkubator bisnis (INBIS) untuk memanfaatkan IPTEK hasil penelitian menjadi unit bisnis.
- 7) Meningkatkan pendapatan institusi dari proyek penelitian kerjasama.

### **Rencana Program 2015-2019**

Beberapa tujuan dari program pengembangan penelitian untuk lima tahun ke depan yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan manajemen penelitian dalam struktur organisasi PKH-UB yang otonom dan manajemen yang sehat.
- 2) Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional.
- 3) Meningkatkan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, dan penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumberdaya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan, dan kesehatan.

Adapun program UB untuk tahun 2015-2019 yaitu (1) pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti, (2) meningkatkan jumlah perolehan HAKI, (3) meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga internasional, (4) peningkatan publikasi internasional, (5) peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi, (6) meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat, (7) peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional, dan (8) Pengembangan “*Interdisciplinary Research*”.

**1. Program Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen Senior bergelar Doktor sebagai pengembang kelompok peneliti**

Pembentukan dan pendampingan kelompok peneliti oleh setiap professor/doktor di PKH-UB.

**2. Meningkatkan jumlah perolehan HAKI**

- 1) Pemetaan hasil riset oleh dosen-dosen PKH-UB yang layak diusulkan mendapatkan HAKI.
- 2) Pemberian dana dalam proses pengajuan HAKI oleh Universitas.

**3. Peningkatan jumlah penelitian**

Jumlah kegiatan penelitian meningkat 30% per tahun

**4. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga Internasional**

Pemantapan dan peningkatan jejaring PKH-UB dengan lembaga-lembaga Internasional dalam bidang riset.

**5. Peningkatan publikasi internasional**

- 1) Mengikuti akselerasi program/aktivitas dari tim publikasi internasional UB.
- 2) Pemberian insentif/reward dan/atau pengalokasian dana untuk dosen PKH-UB yang melakukan publikasi Internasional baik oral/poster oleh pihak Universitas ataupun PKH-UB.

**6. Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi**

- 1) Pengupayaan pelaksanaan seminar ilmiah yang terkait dengan bidang veteriner baik nasional maupun internasional secara reguler di PKH-UB.
- 2) Peningkatan pelaksanaan penulisan artikel ilmiah Internasional secara reguler oleh dosen-dosen PKH-UB.
- 3) Peningkatan peran serta dosen sebagai peneliti untuk berkompetensi guna mendapatkan dana hibah kompetitif untuk seminar ilmiah dan penulisan artikel ilmiah Internasional.

**7. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pebelajaran dan pengabdian masyarakat**

- 1) Pemanfaatan hasil-hasil riset yang dilakukan oleh dosen-dosen PKH-UB untuk kepentingan integrasi bahan ajar.
- 2) Pengupayaan peningkatan karya buku ajar dan uku teks oleh dosen-dosen di lingkungan PKH-UB.
- 3) Pemanfaatan hasil-hasil riset yang dilakukan oleh dosen-dosen PKH-UB untuk kepentingan publikasi masyarakat luas.

**8. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional**

- 1) Peningkatan keikutsertaan dosen PKH-UB dalam *workshop* penelitian Internasional.

- 2) Peningkatan keikutsertaan dosen PKH-UB dalam *workshop* penulisan karya ilmiah Internasional.

## 9. Pengembangan “*Interdisciplinary Research*”

Pembentukan beberapa kelompok peneliti (*Research Group*)

## D. BIDANG PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### Kebijakan Dasar

- 1) Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan dan optimalisasi monitoring dan evaluasi setiap kegiatan. Ke dalam, perlu peningkatan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan kapasitas dan kualitas manajemen pengabdian kepada masyarakat melalui penataan kembali peran dan fungsi ke dalam organisasi dan manajemen yang lebih baik.
- 3) Meningkatkan pendapatan institusi dari kegiatan layanan masyarakat.

### Rencana Program 2015-2019

Tujuan dari program bidang pengembangan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengembangan manajemen pengabdian kepada masyarakat dalam struktur organisasi universitas yang otonom dan manajemen yang sehat.
- 2) Peningkatan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat dan secara resiprokal menerima informasi, masukan, bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat itu sendiri.

Mengacu pada rencana strategis UB untuk tahun 2015-2019 antara lain: (1) peningkatan jumlah pengabdian masyarakat dan (2) peningkatan sosial kemasyarakatan

### 1. Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat

- 1) Peningkatan peran serta dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat di bidang veteriner.
- 2) Pengembangan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperluas dan memperdalam bahan kajian pada daerah atau desa tertinggal.

### 2. Peningkatan sosial kemasyarakatan

Pelaksanaan pembinaan terkait dengan manajemen pemeliharaan dan kesehatan hewan, terutama yang penting bagi kehidupan manusia dan komoditi perdagangan/ekonomi (TERNAK).

## E. BIDANG PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL

### Kebijakan Dasar

1. Promosi pemahaman dan sensitivitas kultural bagi seluruh staf dosen dan mahasiswa.
2. Pengembangan partnership internasional di bidang pendidikan, riset, beasiswa, pertukaran dosen dan pertukaran mahasiswa.
3. Pemberian kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program multikultural dalam studi maupun dalam interaksi sosialnya.
4. Pengembangan kerjasama untuk meningkatkan pemahaman lintas budaya.

### Rencana Program 2015-2019

Tujuan dari program bidang pengembangan kerjasama institusional yaitu:

- 1) mendapatkan sinergi yang akan mendukung pengembangan otonomi universitas, dan
- 2) mempertajam fokus pengembangan Universitas Brawijaya di setiap bidang pengembangan menuju pencapaian kualitas institusi berstandar internasional.

Rencana program PKH-UB yang akan diwujudkan selama tahun 2015-2019, yaitu (1) program peningkatan kolaborasi dan (2) program pengembangan internasionalisasi.

#### 1. Program Peningkatan Kolaborasi

- 1) Perluasan kerjasama institusional yang didukung dengan upaya untuk merealisasikan program yang bisa diimplementasikan dan diikuti dengan MOU.
- 2) Perluasan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri untuk pengembangan *soft skill* dosen, mahasiswa, dan staf administrasi.
- 3) Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- 4) Perluasan kerjasama riset dan pembelajaran, dengan program sebagai berikut:
  - a) Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan kerjasama riset dan pembelajaran yang sudah ada.
  - b) Mengembangkan bentuk kerjasama yang selektif dengan stakeholder.
  - c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama bagi sivitas akademika.
  - d) Meningkatkan kerjasama riset dan pembelajaran bagi tiap unit
  - e) Meningkatkan kerjasama riset dan pembelajaran bagi jurusan-fakultas-lembaga-universitas dengan institusi lain di dalam dan di luar negeri
  - f) Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap semua bentuk kerjasama riset dan pembelajaran.
- 5) *Institutional resource sharing*, melalui kegiatan sebagai berikut:
  - a) Inventarisasi, monitoring dan evaluasi atas sarana, prasarana, dan sumberdaya manusia yang dapat digunakan dalam *resource sharing* untuk semua bidang (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat )
  - b) Mengevaluasi dan menyempurnakan aturan *institutional resource sharing* yang sudah ada.
  - c) Mengembangkan bentuk-bentuk *institutional resource sharing*.



- d) Meningkatkan produktivitas dan efisiensi *institutional resource sharing*.
- e) Memperluas lingkup *institutional resource sharing*.
- f) Meningkatkan monitoring dan evaluasi *institutional resource sharing*.

## 2. Program Internasionalisasi.

### a. Program Beasiswa Dan Pertukaran Mahasiswa

- 1) Penyusunan aturan tentang pemberian beasiswa dan pertukaran mahasiswa, dosen yang tugas belajar, mahasiswa dan tenaga administrasi (target group) dalam bentuk pendidikan, magang, dan pelatihan.
- 2) Monitoring dan evaluasi secara periodik untuk memelihara akuntabilitas program.

### b. Program Kerjasama Regional

Kerjasama Regional sudah dilakukan melalui keikutsertaan PKH-UB dalam asosiasi penyelenggara pendidikan kedokteran hewan di tingkat asia tenggara yaitu *South East Asia Veterinary School Association (SEAVSA)* yang memiliki kerjasama dalam menyelaraskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, profesionalisme veteriner, penelitian serta pengabdian masyarakat, pertukaran dan kolaborasi bidang akademik.

### c. Program Peningkatan Standar Kompetensi Internasional

Pengadopsian standard kompetensi internasional dalam pengelolaan PKH-UB dengan tetap memperhatikan kondisi / potensi lokal.

### d. Program Pendidikan Bertaraf Internasional

- 1) Pengembangan program studi yang spesifik dan layak jual secara nasional maupun internasional.
- 2) Peningkatan kerja sama dengan universitas terkemuka di luar negeri untuk peningkatan mutu PBM dan mutu lulusan, kerja sama untuk program *double degree*, kerja sama untuk mewujudkan pendidikan bertaraf internasional di PKH-UB dan kerja sama untuk meningkatkan daya saing.

## F. BIDANG PENUNJANG PENYELENGGARAAN PKH-UB

### Kebijakan Dasar

- 1. Pengembangan sarana akademik dilakukan dengan perencanaan yang jelas agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif, efisien, dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan penelitian. Secara tersurat, pengembangan sarana akademik harus mengikuti pola dan prioritas pengembangan program studi, jurusan dan fakultas.
- 2. Pengembangan sarana akademik berorientasi pada pengembangan laboratorium untuk praktikum dan laboratorium penelitian, perpustakaan, bahan ajar, dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.
- 3. Penganggaran berbasis kinerja (*activity-based*) perlu dikembangkan menggantikan sistim penganggaran berbasis investasi. Dalam sistim yang baru, anggaran disusun tidak berdasarkan pada sumber dan pagu anggaran tertentu melainkan terpadu dan teralokasikan berdasarkan kegiatan yang mempunyai

tolok ukur input, proses, *output*, *outcome*, dan *impact* yang jelas, teramati, dan terukur. Sehubungan dengan itu diperlukan pengembangan sistem dan manajemen keuangan dan anggaran serta manajemen aset yang modern untuk mengakomodasi sistem anggaran belanja dan pendapatan PKH-UB, terlebih lagi dalam menghadapi otonomi perguruan tinggi.

4. Peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Pendanaan untuk peningkatan kesejahteraan staf dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas. Usaha-usaha peningkatan kesejahteraan staf dilakukan melalui peningkatan kenyamanan bekerja, peningkatan pendapatan, dan usaha-usaha lainnya.
5. Pengembangan jumlah dan kualitas staf tenaga administrasi harus dilakukan dengan pola rekrutmen, pemanfaatan, dan pengembangan karirnya sejalan dengan pola pengembangan *core business* PKH-UB yakni pendidikan. Hal ini penting agar daya dukung staf administrasi dalam pengembangan *core business* menjadi optimal.

## **Rencana Program 2015-2019**

Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan fisik dan manajerial untuk mendukung penyelenggaraan universitas yang otonom dan khususnya bagi penyelenggaraan kegiatan akademik yang efektif, serta meningkatkan gairah dan suasana kerja dengan peningkatan kesejahteraan dosen dan staf administrasi. Rencana Program PKH-UB, yaitu (1) program tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan, (2) program peningkatan mutu sumberdaya manusia, (3) program peningkatan pengelolaan anggaran dan aset, (4) program peningkatan mutu sarana dan prasarana, (5) program peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi.

### **1. Program Tertib Administrasi dan Peningkatan Mutu layanan**

- 1) Mengembangkan dan menerapkan SIMPT untuk kecepatan, akurasi dan efisiensi layanan serta tertib administrasi didukung dengan penataan organisasi untuk mendukung peningkatan mutu layanan dan efisiensi.
- 2) Meningkatkan disiplin dosen dan tenaga administrasi dengan menerapkan sistem pengawasan, *reward* dan *punishment*.

### **2. Program Peningkatan Mutu Sumberdaya Manusia**

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut di luar maupun di dalam negeri atau training di luar negeri minimal 6 bulan didukung dengan anggaran universitas/fakultas dan sumber dana lainnya.
- 2) Melaksanakan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi staf administrasi.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga administrasi berdasar prestasi.

### **3. Program Peningkatan Pengelolaan Anggaran dan Aset**

Mengembangkan sistem penganggaran dan pengelolaan aset yang transparan dan akuntabel.

#### **4. Program Peningkatan Mutu Sarana dan Prasarana**

Menata kembali dan mengembangkan sarana/prasarana yang meliputi : sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah dan laboratorium, perparkiran, jalan masuk dan keluar kampus, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, asri, efektif dan efisien.

#### **5. Program Peningkatan Kesejahteraan Dosen dan Tenaga Administrasi**

##### **a. Program Peningkatan Kesejahteraan**

- 1) Meningkatkan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga administrasi dengan memberlakukan sistem *reward* bagi yang berprestasi dan *punishment* bagi yang melanggar aturan dan disiplin kerja.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan a.l. melalui:
  - a) insentif (mengajar, prestasi kerja, dll),
  - b) reward berdasarkan prestasi kerja,
  - c) royalti dari hak paten dan sejenisnya,
  - d) santunan purna tugas, sakit, dan kematian,
  - e) bantuan ONH bagi staf administrasi yang kurang mampu
  - f) pemeriksaan kesehatan,
  - g) pelatihan ketrampilan kewirausahaan bagi staf administrasi dan dosen dalam menghadapi masa pensiun serta bagi keluarganya, dan
  - h) meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberdayaan koperasi dan usaha lainnya.

##### **b. Program Peningkatan Kenyamanan Suasana Kerja**

Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan kondusif dengan pengadaan, peningkatan dan pembenahan:

- 1) ruang kantor/tempat kerja,
- 2) fasilitas kantor/tempat kerja,
- 3) kantin,
- 4) taman,
- 5) keamanan kampus,
- 6) sarana perparkiran,
- 7) sarana olah raga dan kesenian,
- 8) sarana ibadah, dan
- 9) sarana jalan masuk dan jalan dalam kampus.

## INDIKATOR KINERJA PROGRAM

<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENYEHATAN ORGANISASI</b>		
<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
A. Pengembangan <i>Capacity Building</i>	1. Kelembagaan	Memiliki Renstra dan dievaluasi tiap tahun
	2. Sistim Penjaminan Mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perangkat organisasi yaitu Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang berfungsi dengan baik.</li> <li>2. Terlaksananya audit internal mutu secara periodik dan tertib</li> <li>3. Adanya audit eksternal yang dilakukan pada semua bidang (akademik, adminitrasi dan keuangan, serta kemahasiswaan dan kerjasama)</li> </ol>
	3. Kapasitas Institusional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kapasitas pengelolaan aset, infrastruktur dan finansial yang efisien</li> <li>2. Kapasitas pengelolaan SDM meningkat</li> <li>3. Kapasitas Sistim Informasi dan Manajemen berbasis teknologi informasi (TI) meningkat</li> </ol>
	4. Kapasitas Individual	Mampu bekerja dalam <i>Merit-based system</i>
	5. Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai Visi, Misi, dan Tujuan mencapai standar kinerja normatif (<i>benchmark</i> dengan PT standar Asia) : layak, cukup, relevan, suasana akademik yang menunjang, efektif, efisien, sustainable, dan produktif.</li> <li>2. Berfungsinya SOP dalam berbagai bidang</li> <li>3. Tercapainya Standar Mutu ISO</li> </ol>

<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN OTONOMI</b>		
<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
B. Pengembangan Struktur Pendanaan	1. Hibah Kompetisi	Mampu memperoleh dan mengelola dana hibah kompetisi
	2. SPP	Diberlakukan UKT yang proporsional dan progresif
	3. Penerimaan Negara Bukan Pajak	a. Dana SPP, SPFP, dll = 45% dari dana total b. Pendapatan dari Penelitian & Pernmas = 5 % dari dana total c. Pendapatan dari ventura = 5 % dari dana total d. Hibah dari Masyarakat =10% dana total
	4. APBN	APBN = 35 % dari dana total, terdiri 25% dari pemerintah pusat dan 10% dari pemerintah daerah
	5. Sistim manajemen keuangan	Akuntabilitas, Efektifitas dan Produktifitas Baik ( Nilai LAKIP Baik)

<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN PENDIDIKAN</b>		
<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
C. Pemerataan dan Perluasan akses pendidikan	1. Daya tampung	Daya tampung 190
	2. Pemerataan	Memberikan peluang kepada mahasiswa dari berbagai daerah melalui berbagai seleksi masuk
D. Peningkatan mutu input mahasiswa	Keketatan penerimaan calon mahasiswa	Angka Keketatan calon mahasiswa sarjana= 1:10 profesi= 1:5
E. Pengembangan Mutu & Relevansi Pendidikan	1. Peningkatan kualitas SDM	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dosen dengan pendidikan S1 = 0 %</li> <li>b. Dosen dengan pendidikan S2 = 70 %</li> <li>c. Dosen dengan pendidikan S3 = 20 %</li> <li>d. Jumlah Guru Besar= 10%</li> <li>e. Computer literacy Dosen = 100%</li> <li>f. Jumlah Dosen yg mampu Berbahasa Inggris dengan skor TOEFL &gt; 500 / TOEIC &gt; 600 = 100%</li> <li>g. Jumlah Publikasi Jurnal = 4 artikel/tahun</li> <li>h. Jumlah Publikasi Buku Ajar = 7 buku/tahun</li> <li>i. Beban tenaga Dosen = 12 sks/semester</li> <li>j. Beban Tenaga Administrasi = 40 jam/minggu</li> </ul>
	2. Peningkatan sarana & prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ratio Ruang kuliah/ mahasiswa = 2 m<sup>2</sup>/mhs</li> <li>b. Ratio ruang lab/mhs = 2 m<sup>2</sup>/mhs</li> <li>c. Ratio Ruang dosen/dosen = 5 m<sup>2</sup></li> <li>d. Jumlah terminal komputer per Dosen = 0,5</li> <li>e. Jumlah komputer /mhs = 0,2</li> <li>f. Bandwith internet = 20 Kbps/mhs, 500 Mbps/dosen</li> <li>g. Interkoneksi jaringan komputer = 100 %</li> <li>h. Waktu penyampaian informasi = 1 hari</li> <li>i. Penggunaan TI = 80 % dari total aktivitas</li> <li>j. Kapasitas layanan perpustakaan terhadap kebutuhan MK wajib 80%, waktu layanan = 40 jam/minggu</li> </ul>

		k. Berfungsinya laboratorium sentral terpadu yang modern untuk penelitian dosen
	3. Peningkatan mutu lulusan serta peningkatan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar	<p>a. Relevansi bidang kerja lulusan = 90%</p> <p>b. Lama waktu tunggu <math>\leq</math> 6 bulan</p> <p>c. Lulus tepat waktu sarjana = 90% ; profesi = 100%</p> <p>d. Jumlah lulusan sarjana dengan IPK <math>&gt;</math> 3.50= 35%, Jumlah lulusan profesi dengan IPK <math>&gt;</math>3.35= 90%</p> <p>e. Kemampuan berbahasa Inggris lulusan S1: TOEFL <math>\geq</math> 450 atau TOEIC <math>\geq</math> 500 dengan sertifikasi diakui secara internasional = 75%</p> <p>f. Computer Literacy Lulusan = 100%</p> <p>g. Rata-rata Gaji pertama lulusan <math>\pm</math>2 Juta rupiah/ bulan</p>
D. Pengembangan Kurikulum	Kurikulum Berbasis Kompetensi	<p>a. Rekonstruksi Kurikulum yang efisien dan berbasis kompetensi</p> <p>b. Proses belajar mengajar yang mengacu kepada <i>problem based learning</i> dan <i>student centered learning</i></p>
E. Pengembangan manajemen Pendidikan	Akreditasi Program Studi	Program Studi Terakreditasi A

**INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN  
KEMAHASISWAAN**

<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
F. Pengembangan Kemahasiswaan	1. Pembinaan Minat, Bakat, Penalaran dan kesejahteraan mahasiswa	a. Sasaran tahunan PMB = 100 % b. Penerima beasiswa $\geq$ 50% c. Sasaran tahunan pembinaan kesehatan dan kerohanian mahasiswa = 100 %
	2. Pengembangan Kelembagaan	a. Terjalannya koordinasi yang baik dengan lembaga di lingkungan Universitas Brawijaya b. Berfungsi secara optimal jaringan komunikasi forum ilmiah mahasiswa antar mahasiswa FKH se-Indonesia c. Tersusunnya AD & ART Lembaga kemahasiswaan PKH-UB
	3. Pengembangan Sarana	Tecukupinya fasilitas Pusat Kegiatan Mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa.
	4. Pendanaan	a. Terpenuhinya alokasi anggaran yang sesuai dengan rencana kegiatan (Proker) b. Akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran kemahasiswaan
G. Peran Alumni	Peran IKA	a. Terbentuknya cabang IKA dimana alumni berdomisili b. Peningkatan peran IKA dalam membantu memberikan informasi lowongan kerja dan kegiatan terkait bidang kedokteran hewan pada tingkat nasional dan internasional.



<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN PENELITIAN</b>		
<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
H. Pengembangan Penelitian	1. Guru besar dan Dosen bergelar Doktor yang mengembangkan kelompok peneliti	Pembentukan dan pendampingan kelompok peneliti oleh professor/doktor di PKH-UB.
	2. Jumlah perolehan HAKI	Peningkatan jumlah paten yang dihasilkan oleh dosen (1 paten/tahun)
	3. Peningkatan jumlah penelitian	Jumlah kegiatan pengabdian meningkat 30% per tahun
	4. Kerjasama penelitian dengan lembaga Internasional	Terjalannya kerjasama penelitian dengan lembaga Internasional (1 buah kerjasama/tahun)
	5. Publikasi Internasional	Peningkatan jumlah artikel ilmiah milik dosen yang dipublikasikan di jurnal Internasional (1 artikel/dosen/tahun)
	6. Peningkatan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi	a. Melaksanakan seminar ilmiah Internasional secara reguler b. Melaksanakan penulisan artikel ilmiah Internasional secara reguler
	7. Relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat	a. Pemanfaatan hasil riset untuk kepentingan integrasi bahan ajar b. Peningkatan jumlah buku ajar dan buku teks
	8. Kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah Internasional	a. Peningkatan jumlah dan frekuensi dosen yang mengikuti <i>workshop</i> penelitian Internasional b. Peningkatan jumlah dan frekuensi dosen yang mengikuti <i>workshop</i> penulisan karya ilmiah Internasional
	9. <i>Interdisciplinary Research</i>	Pembentukan beberapa kelompok peneliti ( <i>Research Group</i> )

**INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
I. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Peningkatan Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat	a. Peningkatan jumlah dosen yang mengadakan dan/atau terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. b. Jumlah kegiatan pengabdian meningkat 30% per tahun
	2. Peningkatan sosial kemasyarakatan	Memiliki minimal 2 desa binaan

<b>INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENGEMBANGAN KERJASAMA INSTITUSIONAL</b>		
<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
J. Pengembangan Kerjasama Intitusalional	1. Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan Kerjasama dalam negeri (Kabupaten/Kotamadya/Kota)</li> <li>b. Peningkatan kerjasama luar negeri</li> <li>c. Internal and eksternal <i>resource sharing</i></li> </ul>
	2. Internasionalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sosialisasi <i>cultural diversity</i></li> <li>b. Kerjasama regional dan internasional</li> <li>c. Standar Kompetensi Internasional</li> </ul>

**INDIKATOR KINERJA PROGRAM : PENUNJANG PENYELENGGARAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

<b>Program</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kinerja yg akan dicapai</b>
K. Penunjang Penyelenggaraan Universitas Brawijaya	1. Tertib administrasi dan peningkatan mutu layanan	Mutu layanan semakin baik dan cepat
	2. Peningkatan SDM	Peningkatan kualitas SDM
	3. Anggaran dan Aset	a. Data Aset lengkap b. Mekanisme penganggaran lebih akuntabel
	4. Sarana dan Prasarana	Kenyamanan kerja
	5. Kesejahteraan	a. Angka kehadiran meningkat b. Disiplin kerja meningkat c. Meningkatnya kesejahteraan dosen dan karyawan

Penanggungjawab : Ketua Program  
Ketua : Prof. Dr. Aulanni'am, drh., DES  
Sekretaris : Agri Kaltaria Anisa, S.Farm., Apt.  
Anggota : Prof. Dr. Ir. Djalal Rosyidi, MS  
Dr. Ir. Edhy Sudjarwo, MS  
Dr. Dra. Herawati, MP  
Dyah Kinasih Wuragil, S.Si., MP., M.Sc.  
Drh. Handayu Untari  
Drh. Herlina Pratiwi, M.Si  
Drh. Dyah Ayu Oktavianie, M.Biotech.  
Drh. Desi Wulansari, M.Vet.  
Drh. Ani Setianingrum  
Drh. Tiara Widyaputri  
Drh. Fajar Shodiq Permata, M.Biotech.  
Drs. Hadi Mulyono, MAP  
Emmy Julianingrum, SE., MM  
Sujari, S.Sos  
Silvy Norvina Aznam, S.Sos., MAB  
Drs. Sudarto  
Mohammad Hasan, A.Md  
Tantra Ardy Pradikta, SE  
Anindhita Silfanie, SE  
Taufik Ariyanto  
Siti Nur Aisyah